

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan pola hidup sehat menjadi pola hidup yang tidak sehat dapat menyebabkan perubahan terhadap penyakit mulai dari penyakit infeksi dan penyakit rawan gizi ke penyakit-penyakit degeneratif kronik seperti penyakit jantung dan pembuluh darah, salah satu jenis penyakit jantung dan pembuluh darah adalah *Congestive Heart Failure* (CHF) . Penyakit *Congestive Heart Failure* (CHF) saat ini masih merupakan penyebab kematian utama di dunia (Sudayasa dkk, 2020).

Congestive Heart Failure (CHF) merupakan suatu kondisi dimana jantung tidak dapat berfungsi secara normal dan menyebabkan jantung tidak dapat memenuhi kebutuhan oksigen ke semua jaringan, bahkan ketika tekanan pada oksigen dalam keadaan normal. Keadaan ini terjadi karena adanya tekanan diastolik akhir pada ventrikel kiri yang meningkat sehingga tidak dapat memompa ataupun mengisi secara efisien dan menimbulkan tanda awal gagal jantung yaitu sesak napas, ketidakmampuan bernapas secara normal (Siswanto, 2020).

Saat ini tercatat sebanyak 17,9 juta kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskular dan akan terus meningkat setiap tahunnya. Penyebab kematian pasien dengan penyakit kardiovaskuler sebanyak 85% disebabkan karena gagal jantung. Prevalensi kematian ini 75% terjadi di Negara yang berpenghasilan rendah sampai menengah dan banyak terjadi pada populasi usia kurang dari 70 tahun (WHO, 2022). Eropa merupakan benua dengan populasi pasien gagal jantung tertinggi dibandingkan dengan benua lainnya seperti Amerika Utara, Australia, Asia dan Afrika. Negara Jerman menjadi negara dengan populasi pasien gagal jantung terbanyak di Eropa yaitu mencapai 4% (*European Society Of Cardiology*, 2020).

Data di Negara Amerika pada tahun 2020 setiap tahun terdapat sekitar 6,2 juta penduduk yang mengalami gagal jantung, yang telah menyebabkan 379.800 kematian dan merugikan Negara mencapai 30,7 juta USD. Biaya ini

dihabiskan untuk biaya layanan perawatan kesehatan, obat-obatan pasien gagal jantung, dan hari kerja yang terlewatkan. Prevalensi gagal jantung ini diduga akan terus meningkat hingga tahun 2030 (*American Heart Association, 2020*). Pasien gagal jantung di Amerika lebih banyak terjadi pada penduduk dengan usia 68 tahun, sering terjadi pada pasien dengan jenis kelamin laki-laki, serta banyak terjadi pada pasien yang memiliki komorbid bawaan berupa penyakit diabetes melitus, penyakit iskemik, dan hipertensi (*American Heart Association, 2020*).

Penyakit jantung di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter mencapai 877.531 penduduk. Terdapat tiga provinsi yang memiliki prevalensi tertinggi diantaranya, provinsi D.I Yogyakarta 1,67%, provinsi Papua Tengah 1,65% dan provinsi DKI. Jakarta 1,56 %. Sedangkan pada provinsi Sumatera Utara berkisar 0,60%. Prevalensi tertinggi berdasarkan rentang usia 65-74 tahun berkisar 4,5%. Prevalensi berdasarkan jenis kelamin laki-laki berkisar 0,80% sedangkan pada jenis kelamin perempuan berkisar 0,91% (SKI, 2023).

Berdasarkan survey awal dari RS Mitra Sejati Medan menunjukkan bahwa jumlah pasien dengan kasus Penyakit *Congestive Heart Failure* (CHF) pada tahun 2022 mencapai 56 pasien dan mengalami peningkatan hingga mencapai 554 pasien pada tahun 2023 (Rekam Medik RSUD Mitra Sejati Medan, 2023).

Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan masalah gangguan pola napas tidak efektif dengan pemberian terapi *Alternate Nostril Breathing Exercise*. Terapi *Alternate Nostril Breathing Exercise* merupakan latihan pernapasan dengan cara menghirup udara dari salah satu lubang hidung dan menghembuskannya kembali melalui lubang hidung yang berbeda. Terapi ini mempengaruhi sistem peredaran darah serta pernapasan. Terapi ini dapat menstabilkan gejala pada pasien gagal jantung, menstabilkan fungsi jantung, serta mempertahankan kualitas hidup pasien gagal jantung (Simandalahi dkk, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Inawijaya dkk, 2023) dengan judul “Penerapan Teknik *Alternate Nostril Breathing Exercise* Terhadap Frekuensi Napas Pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) Di RSUD DR Moewardi Surakarta “. Memaparkan hasil penelitiannya menunjukkan

penurunan pada frekuensi napas dengan hasil awal 29x/menit dan mengalami perubahan menjadi 24x/menit.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Royani dkk, 2023) dengan judul “Penerapan *Alternate Nostril Breathing Exercise* (ANBE) Terhadap Respiration Rate Pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) “. Memaparkan hasil penelitiannya menunjukkan perubahan pada frekuensi napas dengan hasil awal 24x/menit dan mengalami perubahan menjadi 20x/menit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulan dkk, 2024) dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) : Pola Napas Tidak Efektif Dengan Intervensi *Alternate Nostril Breathing Exercise*” menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam menurunkan frekuensi napas. Hasil awal sebelum penerapan 30x/menit menjadi 20x/menit setelah 10 menit diberikan penerapan dan dilakukan selama 3 hari berturut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ima dkk, 2023) dengan judul “Penerapan *Alternate Nostril Breathing Exercise* Untuk menurunkan Respiration Rate Pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) Yang Mengalami Sesak Napas”. Penerapan ini dilakukan selama 7 hari berturut menunjukkan bahwa rata-rata nilai frekuensi napas sebelum dilakukan penerapan 27x/menit menjadi 18x/menit. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Alternate Nostril Breathing Exercise* berpengaruh terhadap penurunan frekuensi napas pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).

Pada survey awal yang dilakukan peneliti terhadap pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) yang dirawat di RS Mitra Sejati Medan didapatkan hasil berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pasien dan petugas kesehatan diruangan bahwa teknik ini belum pernah dilakukan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF). Ini yang menjadi latar belakang penulis tertarik untuk menerapkan teknik pernapasan *alternate nostril breathing exercise* di RS Mitra Sejati Medan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam kasus ini adalah “ Bagaimana penerapan *Alternate Nostril Breathing Exercise* dengan gangguan pola napas tidak efektif pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) ”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mendeksripsikan pemberian teknik *Alternate Nostril Breathing Exercise* dalam mengatasi masalah gangguan pola nafas tidak efektif pada *Congestive Heart Failure* (CHF).

Tujuan Khusus

- a. Mendeksripsikan karakteristik pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) berdasarkan umur, jenis kelamin, dan karakteristik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Mendeksripsikan pola napas responden sebelum diberikan penerapan *Alternate Nostril Breathing Exercise*.
- c. Mendeksripsikan pola napas responden sesudah diberikan penerapan *Alternate Nostril Breathing Exercise*
- d. Membandingkan pola napas responden sebelum dan sesudah di berikan penerapan *Alternate Nostril Breathing exercise*.

D. Manfaat Penelitian

Studi kasus ini di harapkan memberi manfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan tentang Penerapan *Alternate Nostril Breathing Exercise* untuk mengatasi masalah gangguan pola napas tidak efektif dan meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan *Alternate Nostril Breathing Exercise* pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).

2. Bagi Tempat Peneliti

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah keuntungan bagi Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan untuk menambahkan petunjuk tentang pengembangan pelayanan praktek untuk mengatasi masalah gangguan pola napas tidak efektif pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).

3. Bagi Institusi D-III Keperawatan Medan Kemenkes Poltekkes Kemenkes Medan

Hasil studi kasus menjadi pelengkap yang berguna bagi peningkatan kualitas pendidikan, menjadi referensi serta bahan bacaan di ruang belajar prodi D-III Keperawatan Poltekkes Medan. Serta menambah keluasaan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan pola napas.